

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan barang yang disimpan oleh perusahaan untuk tujuan tertentu dan merupakan aset penting bagi perusahaan. Pengendalian persediaan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik persediaan di perusahaan dapat mendukung kelancaran pengadaan bahan baku untuk proses. Hal yang perlu diperhatikan terkait pengendalian persediaan yaitu pengelolaan persediaan bahan baku seperti pengadaan, penerimaan, dan pengeluaran bahan baku. Pengendalian persediaan bertujuan agar bahan baku dapat digunakan pada saat dibutuhkan dalam proses. Bahan baku tersebut diharapkan dalam kondisi dan kualitas baik serta tidak melewati tanggal kadaluwarsa. Kebijakan pengendalian persediaan dibutuhkan perusahaan untuk kelancaran proses produksi.

PT Jababeka Infrastruktur (PT JI) merupakan perusahaan yang bergerak di pelayanan fasilitas kawasan Industri. Praktik Kerja Lapangan dilakukan di Seksi *Waste Water Treatment Plant II* (WWTP II) yang bergerak di bidang jasa pengolahan air limbah industri. WWTP II melakukan pengolahan air limbah dari kawasan industri Jababeka 2, 3, 5, 6, 8, kawasan komersial dan kawasan residensial. WWTP II memperhatikan kualitas air limbah yang diolah karena diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.3 Tahun 2010 terkait standar kualitas limbah industri. Dalam menjaga kualitas air limbah, WWTP II membutuhkan beberapa bahan baku sebagai *emergency plan* ketika air limbah belum sesuai standar. WWTP II juga menghasilkan lumpur aktif sebagai hasil sampingan dari pengolahan air limbah. Proses *dewatering* lumpur aktif dilakukan sebelum lumpur tersebut diberikan ke pihak ketiga. Dalam proses *dewatering* juga dibutuhkan bahan baku untuk merekatkan lumpur. Pengendalian persediaan diperlukan agar persediaan bahan baku selalu terpenuhi untuk mendukung proses dengan jumlah dan waktu yang tepat serta kualitas yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terdapat permasalahan yang teridentifikasi yaitu adanya *overstock* bahan baku. WWTP II PT JI memiliki beberapa bahan baku yang dibutuhkan dalam proses. Bahan baku tersebut disimpan dalam gudang yang ada di WWTP II yang bisa menimbulkan biaya persediaan. Adanya *overstock* menyebabkan biaya persediaan yang tinggi. Perhitungan yang bertujuan menentukan bahan baku prioritas perlu dilakukan. Setelah diketahui prioritas bahan baku dan karakteristiknya maka dapat dilakukan identifikasi model pengendalian persediaan usulan yang tepat sehingga dapat mengatasi masalah *overstock* tersebut.

1.2 Tujuan

Kegiatan PKL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari penerapan sistem manajemen pengendalian persediaan secara langsung di perusahaan. Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- a. Mengidentifikasi dan mempelajari sistem manajemen pengendalian persediaan di WWTP II PT JI.
- b. Menentukan bahan baku prioritas di WWTP II PT JI dengan perhitungan ABC.

1.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan PKL yang diharapkan dapat dirasakan perusahaan terkait pengendalian persediaan bahan baku, yaitu :

- a. Perusahaan mendapat masukan perbaikan sistem pengendalian persediaan.
- b. Perusahaan dapat mengetahui prioritas bahan baku yang harus diperhatikan.

1.4 Ruang Lingkup

Batasan atau ruang lingkup berfungsi membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan berkonsentrasi untuk mencapai tujuan PKL. Aspek khusus pengendalian persediaan berada pada Seksi WWTP II PT JI meliputi bidang keilmuan umum yang dipelajari di Program Studi Manajemen Industri, yaitu yang terkait dengan :

- a. Jenis dan kategori persediaan bahan baku proses pengolahan air limbah
- b. Pengadaan dan penyimpanan bahan baku proses pengolahan air limbah
- c. Prosedur penerimaan dan pengeluaran bahan baku proses pengolahan air limbah
- d. Penentuan bahan baku prioritas
- e. Karakteristik indikator utama pengendalian produksi bahan baku utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.